

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Identifikasi Senyawa menggunakan skrinning fitokimia menunjukkan bahwa infusa daun kelakai, infusa pandan, sirup daun kelakai serta sirup daun kelakai dengan penambahan infusa pandan mengandung senyawa flavonoid.
- b. Kadar total flavonoid yang diperoleh dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis secara berturut-turut pada sampel infusa daun kelakai sebesar 3,493  $\mu\text{g QE/ mg}$  atau setara dengan 0,3493 %, sampel infusa daun pandan sebesar 0,202  $\mu\text{g QE/ mg}$  atau setara dengan 0,0202 %, sampel sirup daun kelakai sebesar 36,911  $\mu\text{g QE/ mg}$  atau setara dengan 3,691 %, dan sampel sirup daun kelakai dengan penambahan infusa daun pandan sebesar 247,808  $\mu\text{g QE/ mg}$  atau setara dengan 24,776 %. Adanya proses pemasakan dalam pengolahan sirup dapat menyebabkan penurunan pada senyawa antioksidan salah satunya yaitu senyawa flavonoid.
- c. Berdasarkan hasil analisis uji *One Way Anova* maka diketahui pada kadar flavonoid menunjukkan ada perbedaan yang signifikan baik pada

sirup daun kelakai maupun sirup daun kelakai yang telah ditambahkan infusa daun pandan ditunjukkan dari hasil nilai sig sebesar  $< 0,05$ .

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil setelah dilaksanakannya penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan ialah, untuk menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dengan berlandaskan hasil yang telah didapat pada penelitian ini. Untuk sebagai acuan atau landasan agar dapat mengembangkan atau menginovasikan tanaman kelakai menjadi sediaan lain. Serta perlunya mencari metode pengeringan simplisia daun pandan yang aman untuk mencegah hilangnya kandungan flavonoid didalamnya.